

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Hermawan, dkk (2010:4) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah dalam memperoleh dan menganalisis data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Tujuan penelitian adalah mencari kebenaran yang dapat dikategorikan dalam tiga macam (Hermawan, dkk 2010:5) yaitu :

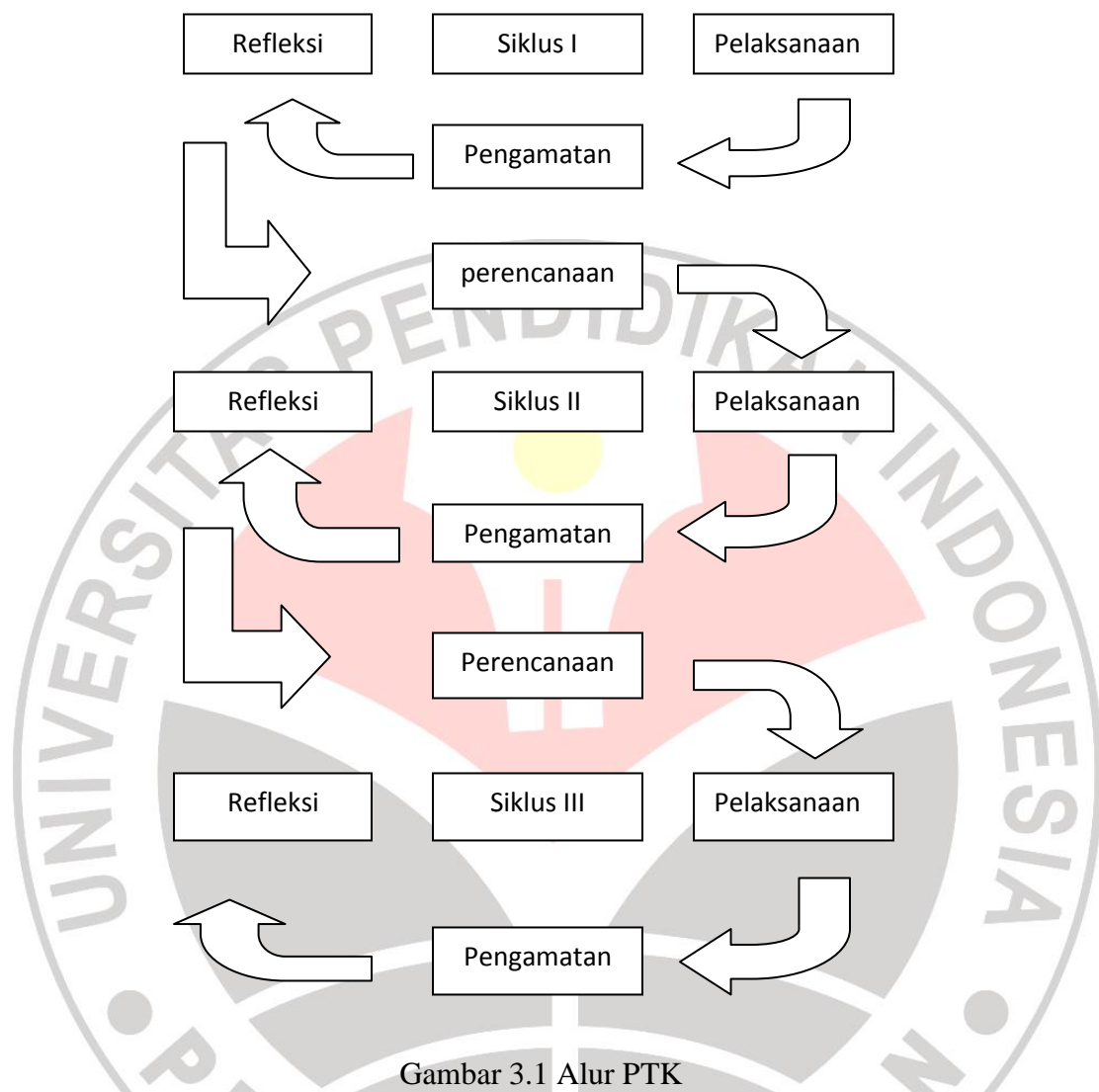
1. Penemuan, berarti data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang betul-betul baru dan sebelumnya belum pernah diketahui.
2. Pembuktian, berarti data yang diperoleh dari penelitian tersebut digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu.
3. Pengembangan/peningkatan/perbaikan berarti data yang diperoleh dari penelitian tersebut digunakan untuk memperbaiki, memperdalam pengetahuan yang sudah ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. PTK ini dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan peningkatan kerjasama siswa.

Menurut Hopkins, dalam Wiriadmadja (2009:11), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan pada PTK ini adalah model desain Kemmis & Mc Taggart (Suniarlis,2009:38), dengan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan dari gambar alur PTK diatas adalah :

1. Perencanaan, yaitu sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat alat peraga, dan menyusun instrument penelitian.
2. Pelaksanaan, setelah semua selesai menyusun perencanaan maka pelaksanaan penelitian bisa dilakukan.

Nyi Amanah, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share di Kelas IV SDB Sukawening

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pengamatan/observasi, pelaksanaan ini dibagi kedalam tiga siklus dan yang diamati/ diobservasi adalah aktivitas guru dan siswa yang meliputi kerjasama siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi, pada tahap ini peneliti mengkaji dan menganalisis selama pembelajaran berlangsung serta hasil pembelajaran itu dijadikan pedoman pada siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukawening Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

Sasaran penelitian adalah penggunaan metode pembelajaran Kooperatif model *Think Pair Share* pada materi Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi. Siswa dibentuk kedalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur (alur) penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus. Setiap siklus tidak hanya dilakukan satu kali siklus saja bahkan dilaksanakan beberapa kali sampai tercapainya tujuan

pembelajaran yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga siklus.

Model siklus yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart (Suniarlis,2009:38) yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus berikutnya, kegiatan yang dilakukan peneliti sama tetapi adanya perbaikan-perbaikan dan tindakan yang dimuat peneliti pada siklus sebelumnya.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus mempersiapkan rencana-rencana penelitian. Tahap perencanaan ini dilakukan dengan :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dibuat oleh peneliti yaitu berdasarkan pembelajaran Kooperatif model *Think Pair Share* pada materi Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.

2. Membuat Lembar Kerja Siswa

LKS ini diberikan kepada siswa pada saat ditengah pembelajaran, yang sesuai dengan metode pembelajaran Kooperatif model *Think Pair Share*.

3. Menyusun lembar evaluasi

Evaluasi ini untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa. Tes ini diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Pertanyaan yang dibuat pada lembar evaluasi ini berdasarkan indicator pembelajaran.

4. Menyusun lembar observasi

Lembar observasi ini untuk mengamati proses berlangsungnya belajar mengajar. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa diamati oleh observer. Yang diobservasi merupakan aktivitas guru dan siswa yang meliputi kerjasama siswa. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi terbuka.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini yaitu pelaksanaan dari rencana yang telah dirancang oleh peneliti. Supaya proses belajar berlangsung dengan lancar, peneliti dibantu oleh observer dalam mengamati aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan dalam lembar observasi dengan cara mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan oleh peneliti, yang sebelumnya telah membuat lembar observasi dan bantuan dokumentasi.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari data observasi dan catatan lapangan serta dokumentasi kemudian dianalisis untuk melakukan refleksi. Dari hasil analisis data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai pedoman untuk merancang siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian sangat diperlukan untuk proses pengumpulan data. Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tes

Tes adalah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil pembelajarannya (Anitya, 2011:29). Alat pengumpul data yang digunakan berupa tes evaluasi. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah essay. Melalui tes ini dapat mengukur kemampuan berpikir siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Tes ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

b. Observasi dan catatan lapangan

Menurut Sudjana, dkk dalam Margono (2005:158), observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati semua aktivitas guru dan siswa

Nyi Amanah, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share di Kelas IV SDB Sukawening

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang meliputi kerjasama siswa yang dikategorikan sebagai berikut :

- Saling bantu
 - Membantu teman yang membutuhkan jawaban
 - Meminta bantuan teman ketika teman membutuhkan jawaban
- Pendalaman/Pengayaan Pengetahuan
 - Mengajukan masalah baru
 - Menjawab masalah baru

Catatan lapangan adalah data yang dihasilkan dari lapangan. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah bentuk pertanyaan dari siswa ketika berada diluar kelas/ diajak ke lapangan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis (Purwaningsih,2005:34). Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif (Bogdan&Biklen,1992 dalam Hermawan,dkk 2010 : 215) adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dicerikan kepada oranglain.

Data kualitatif ini diperoleh dari hasil aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang merujuk pada lembar observasi dan catatan lapangan. Berikut ini langkah-langkah pengolahan data observasi dan catatan lapangan sebagai berikut :

- Semua perilaku verbal anak ditulis (transkripsi).
- Pengkodean (coding)

Pengkodean ini dibagi kedalam tiga aspek :

Faktual Sederhana (FS)

Faktual Kompleks (FK)

Konseptual (KS)

- Menghitung frekuensi yang dihasilkan pada tahap pengkodean
- Pengkodean sesuai dengan materi (relevansi materi)

b. Data Kuantitatif

Data kualitatif (statistic) adalah suatu cara untuk mengukur data yang belum teratur menjadi teratur, mengolah dan menganalisis data serta memberikan makna dari data yang diperoleh dari hasil penelitian (Hermawan,dkk 2011:228).

Data kualitatif ini diperoleh dari hasil tes evaluasi yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Pengolahan hasil tes siswa diperoleh dengan cara :

1. Menghitung Rata-rata

Untuk menghitung rata-rata hasil tes pembelajaran menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

2. Persentase KKM

Semua data yang diperoleh dari hasil tes kemudian dipersentasekan, bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran (Anitya, 2011:32).

Untuk menghitung persentase KKM menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$